

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode *explicit instruction* efektif untuk meningkatkan keterampilan menggunakan aplikasi *shopee* dalam memasarkan produk kerajinan bagi peserta didik tunarungu di SMALB Sumbersari. Sebagai bukti efektifnya metode *explicit instruction* ini dapat terlihat dari deskripsi sebagai berikut:

1. Membuat akun toko: Peserta didik sudah mampu melakukan registrasi dan mengikuti langkah-langkah nya secara berurutan.
2. Meng-*upload* gambar produk: Peserta didik sudah mampu memilih gambar produk yang disiapkan di galeri *handphonenya* dan meng-*upload* gambar produk tersebut di aplikasi *shopee*.
3. Memberikan deskripsi produk: Peserta didik mampu mengisi dan memilih informasi produk yang dibutuhkan pada form deskripsi yang meliputi memberi nama produk, mendeskripsikan produk secara sederhana, memilih kategori produk yang sesuai, menuliskan harga produk, menuliskan jumlah stok produk, dan menentukan ongkos kirim produk.
4. Membagikan *link* toko: Peserta didik sudah mampu membagikan *link* toko ke aplikasi *whatsapp*
5. Memproses orderan yang masuk: Peserta didik sudah mampu melakukan packing produk, mengatur pengiriman produk, dan menuliskan nomor resi pesanan.

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

**EFEKTIVITAS METODE EXPLICIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru: Guru dapat memanfaatkan dan memperkenalkan berbagai media sosial atau aplikasi *digital marketing* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dengan tujuan membantu peserta didik meningkatkan keterampilan pemasaran produk kerajinan supaya peserta didik bisa lebih semangat untuk mengembangkan diri.
2. Bagi sekolah: Sekolah dapat memfasilitasi dan mendukung dengan sarana dan prasarana untuk menunjang berbagai macam kegiatan vokasional yang dilaksanakan di sekolah nya.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Peneliti dapat menerapkan metode *explicit instruction* ini dalam kegiatan pembelajaran vokasional pemasaran dengan menggunakan berbagai media *digital marketing* lainnya dan menggunakan teknik analisis data dengan metode lain untuk mengetahui keefektifan dari beberapa aspek yang diteliti.

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

**EFEKTIVITAS METODE EXPLISIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK  
TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Anggraeni Dwi Hartati, 2022

*EFEKTIVITAS METODE EXPLISIT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENGUNAKAN APLIKASI SHOPEE DALAM MEMASARKAN PRODUK KERAJINAN BAGI PESERTA DIDIK  
TUNARUNGU DI SMALB SUMBERSARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)